

Kejutan pemangkasan BI Rate mendukung penurunan yield

Pasar saham Amerika Serikat mencatat kinerja mingguan positif didukung oleh data inflasi yang membaik serta laporan *earnings* emiten yang positif. Inflasi inti AS Desember di level 0.2% MoM/3.2% YoY, di bawah ekspektasi 0.3% MoM/3.3% YoY, yang mengurangi kekhawatiran pasar terhadap kondisi inflasi AS. Tidak hanya data inflasi, data penjualan ritel dan klaim pengangguran juga lebih buruk dari ekspektasi yang mendorong harapan potensi pemangkasan Fed Funds Rate masih terbuka. Selain data ekonomi, sentimen pasar juga ditopang oleh rilis laporan *earnings* perbankan besar AS yang lebih baik dari ekspektasi, seperti JPMorgan, Citigroup, dan Wells Fargo. Indeks S&P 500 +2.9% pekan lalu dan indeks Nasdaq +2.4%. Imbal hasil UST 10Y turun 13bps ke 4.62%. Pekan ini pasar menantikan pelantikan Donald Trump dan kebijakan awal dari administrasinya.

Pasar saham kawasan Asia menguat pekan lalu merespons harapan pemangkasan Fed Funds Rate setelah data ekonomi AS lebih lemah dari ekspektasi. Selain itu pasar juga didukung oleh pertumbuhan ekonomi China yang lebih kuat dari ekspektasi. Pertumbuhan ekonomi China mencapai 5.4% YoY di 4Q-2024, melebihi ekspektasi konsensus di 5.0%. Data ini mendukung angka pertumbuhan ekonomi sepanjang 2024 mencapai 5.0% sesuai dengan target pemerintah China. Kontributor pertumbuhan terutama dari sektor perdagangan

dan manufaktur, sementara konsumsi domestik lemah. Sementara itu bank sentral Korea Selatan mengejutkan dengan mempertahankan suku bunga acuan di 3% (ekspektasi konsensus: 2.75%) untuk menjaga stabilitas nilai tukar Won di tengah penguatan USD dan gejolak politik domestik. Pekan ini pasar menantikan rapat BoJ, dengan ekspektasi konsensus suku bunga naik 25bps ke 0.5%.

Di pasar domestik, Bank Indonesia mengejutkan pasar dengan memangkaskan BI Rate 25bps menjadi 5.75%. BI mengindikasikan perubahan postur menjadi pro-stabilitas dan pertumbuhan, dari sebelumnya

yang hanya pro-stabilitas, di tengah pertumbuhan ekonomi yang lebih lemah dari ekspektasi. Proyeksi pertumbuhan PDB 2025 direvisi turun menjadi 4.7-5.5% dari sebelumnya 4.8-5.6%. Pasar saham merespons positif keputusan BI, dengan indeks IDX80 ditutup naik 0.59% pekan lalu. Investor asing mencatat pembelian bersih IDR243 miliar di pasar saham. Indeks obligasi BINDO ditutup naik 0.05% dengan imbal hasil SBN 10Y turun 4bps ke 7.13%, sementara tenor pendek seperti 5Y turun 15bps ke 6.94%. Imbal hasil SRBI 12m juga turun signifikan dalam lelang pekan lalu ke 6.98% dari lelang sebelumnya di 7.23%. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah melemah 1.1% ke level

Kinerja pekan lalu	10 Jan 25	17 Jan 25	Perubahan
JCI Index	7,088.87	7,154.66	0.93%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	7,766	10,733	38.21%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-2,118.58	243.36	-111.49%
IDX 80 Index	120.09	120.80	0.59%
BINDO Index	511.00	511.28	0.05%
USD/IDR	16,185.00	16,365.00	-1.11%
S&P 500 Index	5,827.04	5,996.66	2.91%
Dow Jones Index	41,938.45	43,487.83	3.69%
Nasdaq Index	19,161.63	19,630.20	2.45%
FTSE Sharia Global	3,881.61	3,961.42	2.06%
FTSE Shariah Asia Pacific ex-Japan	3,635.71	3,661.20	0.70%
US Treasury 10Y (%)	4.76	4.63	-13.2 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	7.18	7.14	-4.1 bps
DXY Index	109.65	109.35	-0.28%

Pergerakan saham sektoral

Kode	Sektor	%
IDXPROP	Properti & real estat	5.02%
IDXENER	Energi	3.03%
IDXTECH	Teknologi	2.29%
IDXFIN	Keuangan	1.63%
IDXCYC	Konsumen non-primer	1.15%
IDXBASIC	Material	0.39%
IDXINFRA	Infrastruktur	0.21%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-0.14%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-0.61%
IDXINDUS	Perindustrian	-1.76%
IDXHLTH	Kesehatan	-2.22%

Kalender ekonomi

Negara	Tanggal rilis	Informasi	Sebelumnya	Proyeksi
	20-Jan	Pelantikan Donald Trump		
Amerika Serikat	24-Jan	PMI manufaktur	49.4	49.9
	24-Jan	Consumer sentiment	73.2	73.2
Jepang	24-Jan	Rapat Bank of Japan	0.25%	0.5%

Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di manulifeim.com.

